

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Adiningsih, R. (2019). Efektivitas Metode Fitoremediasi Menggunakan Tanaman Eceng Gondok dan Kangkung Air dalam Menurunkan Kadar BOD dan TSS pada Limbah Cair Industri Tahu. *Jurnal Farmasetis*, 8(2), 31–38. <https://doi.org/10.32583/farmasetis.v8i2.599>
- Andika, B., Wahyuningsih, P., & Fajri, R. (2020). Quimica: Jurnal Kimia Sains dan Terapan Penentuan Nilai BOD dan COD sebagai Parameter Pencemaran Air dan Baku Mutu Air Limbah di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan. <https://ejurnalunsam.id/index.php/JQ>
- Djo, Y. H. W., Suastuti, D. A., Suprihatin, I. E., & Sulihingtyas, W. D. (2017). Fitoremediasi Menggunakan Tanaman Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Untuk Menurunkan COD dan Kandungan Cu dan Cr Limbah Cair Laboratorium Analitik Universitas Udayana. *Cakra Kimia (Indonesian E-Journal of Applied Chemistry)*, 5(2), 137–144.
- Dong, Z. (2012). Pencemaran Bahan Organik dan Eutrofikasi di Perairan Cituis, Pesisir Tangerang.
- Jubaidi, J., Maulana, I., & Ihwan Saputra, A. (2022). Fitoremediasi COD dan TSS Menggunakan Tanaman Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) dan Kiambang (*Salvinia Molesta*) pada Limbah Laundry. *Jurnal Sanitasi Profesional Indonesia*, 3(2), 63–71. <https://doi.org/10.33088/jspi.3.2.63-71>
- Metcalf. (2008). Metcalf & Eddy : *Wastewater Engineering: Treatment and Reuse*. In *McGraw Hill Companies, Inc.* (Issue 7, p. 421).
- Molina, Potalangi, N. O., Untu, S. D., & Tumbel, S. L. (2020). Fitoremediasi Tumbuhan Eceng Gondok dan Apu-Apu Terhadap Air Limbah Pabrik Pengolahan Tepung Kelapa PT. Royal Coconut Gorontalo. *Majalah INFO Sains*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55724/jis.v1i1.2>
- Nadhifah, I. I., Fajarwati, P., & Sulistiyowati, E. (2019). Fitoremediasi dengan *Wetland System* menggunakan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*), Genjer (*Limncharis flava*), dan Semanggai (*Marsilea crenata*) untuk Mengolah Air Limbah Domestik. *Al-Kaunyah: Jurnal Biologi*, 12(1), 38–45. <https://doi.org/10.15408/kaunyah.v12i1.7792>

- Nadhila, U. (2020). Kajian Penambahan EDTA Pada Fitoremediasi Logam Berat *Timbal*. *9(2)*, 2–7.
- Nugroho, A. A., Wahyuningsih, N. E., & Ginandjar, P. (2019). Pengaruh Lama Kontak Dan Kerapatan Tanaman Eceng Gondok Dalam Mereduksi Kadmium Pada Air Larutan Pupuk Buatan. *JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)*, *7(1)*, 374–380.
- Nurhayati, I., Vigiani, S., & Majid, D. (2020). Penurunan Kadar Besi (Fe), Kromium (Cr), COD dan BOD Limbah Cair Laboratorium dengan Pengenceran, Koagulasi dan Adsorpsi, *14(1)*, 74–87.
- Nurhidayanti, N., & Ardiatma, D. (2020). Efektivitas Hidroponik Tanaman Bunga Kana, Kayu Apu serta Ampas Kopi dalam Pengolahan Air Limbah Greywater Domestik. *Jurnal Presipitasi*, *17(3)*, 271–282.
- Pratiwi, R. O. (2016). Studi karakteristik limbah cair dari kegiatan rumah pemotongan ayam (Studi Kasus PT.X & PT.Y) di Yogyakarta. *7*, 1–25.
- PUPR. (2016). JDIH Kementerian PUPR. 1–20.
- Raissa, D. G. (2017). Fitoremediasi Air yang Tercemar Limbah Laundry dengan Menggunakan Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) dan Kayu Apu (*Pistia stratiotes*).
- Ratnani, R., Hartati, I., & Kurniasari, L. (2011). Pemanfaatan Eceng Gondok (*Eichhornia Crassipes*) untuk Menurunkan Kandungan COD (*Chemical Oxygen Demand*), pH, Bau, dan Warna pada Limbah Cair Tahu. *Jurnal Momentum UNWAHAS*, *7(1)*, 41–47.
- Ruhmawati, T., Sukandar, D., Karmini, M., & Roni S., T. (2017). Penurunan Kadar Total Suspended Solid (TSS) Air Limbah Pabrik Tahu Dengan Metode Fitoremediasi. *Jurnal Permukiman*, *12(1)*, 25. <https://doi.org/10.31815/jp.2017.12.25-32>
- Setiawan, F. A., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Kombinasi Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) dan Kayu Apu (*Pistia stratiotes*) sebagai Aegdn Fitoremediasi Limbah Cair Tahu serta Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi SMA.
- Setiyono. (2017). *PENGENDALIAN KROMIUM (Cr) YANG TERDAPAT DI LIMBAH BATIK DENGAN METODE FITOREMEDIASI*. *3(1)*, 1–10.

Suharto, B., Wirosedarmo, R., & Sulanda, R. H. (2016). Pengolahan Limbah Batik Tulis dengan Fitoremediasi Menggunakan Tanaman Eceng Gondok (*Eichornia crassipes*). *Jurnal Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 3(1), 14–19.